

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Disamping itu juga pendidikan sendiri memiliki kontribusi yang sangat besar dalam memajukan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan yang akan diterapkan oleh negara itu sendiri. Adapun salah satu negara yang masih dalam tahapan perkembangan adalah Indonesia, dimana tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah, yang menjadikan pengelolaan dan tingkat peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sangat dibutuhkan sampai saat ini.

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti yang tertulis dalam Undang-undang Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XVI pasal 57 Ayat 1, "Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan".

Sudijono (2015) menyatakan bahwa evaluasi adalah sebuah tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu yang dapat dikatakan sebagai suatu proses yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan, sehingga dapat ditentukan mutu suatu pendidikan. Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu komponen dalam proses pendidikan yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik selama masa pembelajaran berlangsung, sehingga mutu pendidikan dapat ditentukan melalui kegiatan evaluasi.

Secara garis besar, suatu penilaian dalam rangka evaluasi dapat dilakukan dengan pemberian soal dalam bentuk test maupun nontest (Nurgiyantoro, 2011; Yusuf, 2015). Pemberian soal test disekolah biasanya dilakukan setelah

pembelajaran, setelah akhir BAB, saat penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), dan lain-lain. Juhanda (2016) memaparkan soal-soal ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi pelajaran, sehingga guru sebagai evaluator mengetahui sejauh mana proses belajar dilakukan, selain itu guru dapat mengoreksi apakah suatu pembelajaran itu perlu diperbaiki atau dipertahankan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rahmadhani, 2014). Dalam merumuskan tujuan evaluasi pembelajaran, pertama guru dapat melakukan perincian ruang lingkup evaluasi seperti luas pengetahuan sesuai dengan silabus mata pelajaran, kedua melakukan rincian proses mental yang akan dievaluasi menggunakan Taksonomi Bloom (Arifin, 2012).

Taksonomi bloom adalah rumusan konsep kemampuan berfikir untuk membantu memahami tujuan pendidikan yang oleh Benjamin Samuel Bloom dibagi menjadi tiga domain ranah kemampuan intelektual yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Selanjutnya, Taksonomi bloom disempurnakan oleh Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif yang terdiri dari empat dimensi pengetahuan dan enam dimensi proses kognitif atau kita kenal sebagai C1 sampai C6 yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Tiga level pertama yaitu C1 sampai C3 termasuk ke dalam ranah *Lower Order Thinking Skill* sedangkan tiga level berikutnya yaitu C4 sampai C6 termasuk ranah *Higher Order Thinking Skills* (Krathwohl, 2002). Mengingat soal-soal yang diberikan guru dalam berbagai komponen maupun aktivitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Allen dan Tanner, 2002).

Evaluasi yang dirancang oleh satuan pendidikan haruslah sesuai dengan sebagaimana fungsinya. Adapun fungsi evaluasi bagi pendidik antara lain; memberikan landasan untuk menentukan prestasi yang telah dicapai peserta didik, memberikan informasi yang sangat berguna untuk menentukan posisi peserta didik pada suatu kelompok tertentu, memberikan penetapan status peserta didik (pernyataan lulus atau tidak lulus), menjadi pedoman dalam menentukan jalan keluar peserta didik jika memang peserta didik bermasalah pada pembelajaran, dan memberikan petunjuk mengenai sejauh mana tujuan

pembelajaran telah tercapai. Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut, pendidik harus mampu menyusun evaluasi dengan baik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan pastikan evaluasinya harus valid dan sudah dianalisis kesesuaian soal dengan berbagai komponen evaluasi.

Menurut data hasil observasi di SMAN 1 Jamblang, diperoleh hasil wawancara dengan bapak Gunawan Eka Saputra, S.Pd selaku Wakasek Kurikulum. Beliau mengatakan bahwasannya soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi dibuat oleh guru biologi SMAN 1 Jamblang sendiri. Namun, belum dilakukan uji kualitas soal oleh pendidik secara keseluruhan baik analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Sehingga perlu dilakukan analisis butir soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI yang telah ditulis untuk mengetahui kualitas soal secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Analisis Soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Jamblang Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang akan diteliti pada saat penelitian Analisis Soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Jamblang Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon yang berkaitan dengan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Belum terujinya Soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMAN 1 Jamblang Tahun Ajaran 2020/2021 oleh pendidik secara keseluruhan sebagai alat evaluasi yang berkualitas.
- b. Belum terukurnya dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif taksonomi Bloom revisi yang terukur pada soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021.

- c. Proses kegiatan analisis yang cukup rumit, memerlukan waktu yang cukup lama, dan perlu tingkat ketelitian yang baik dalam menganalisis butir soal yang membuat guru enggan untuk melakukan kegiatan analisis butir soal.
- d. Keterbatasan waktu dan tenaga serta kemampuan menyusun soal dari guru untuk melakukan analisis butir soal setelah menyusun dan menggunakan soal Penilaian tengah semester genap.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian analisis soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 meliputi:

- a. Penelitian terbatas pada distribusi dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif taksonomi bloom revisi yang terukur pada soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021.
- b. Penelitian terbatas pada kualitas soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa.
- c. Penelitian terbatas pada kualitas soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.
- d. Lokasi penelitian terbatas di satu sekolah yaitu di sekolah SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
- e. Subjek penelitian terbatas di SMAN 1 Jamblang Kabupaten Cirebon.
- f. Objek penelitian terbatas pada soal penilaian tengah semester genap buatan guru biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 beserta kisi-kisi dan lembar jawaban soal penilaian tengah semester genap dari peserta didik.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, permasalahan yang ditelitinya yaitu:

- a. Bagaimana distribusi dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif taksonomi bloom revisi yang terukur pada soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021?
- b. Bagaimana kualitas soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya?
- c. Bagaimana kualitas soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecohnya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui distribusi dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif taksonomi bloom revisi yang terukur pada soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kualitas soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya.
3. Untuk mengetahui kualitas soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecohnya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya berkaitan dengan evaluasi hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru (Pendidik)

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga guru dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik dan menghilangkan atau memperbaiki soal yang kurang baik serta mengumpulkan soal-soal yang sudah baik menjadi bank soal. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam mengembangkan dan merumuskan soal-soal penilaian tengah semester genap mata pelajaran biologi dengan melibatkan persebaran dimensi pengetahuan dan jenjang ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom revisi. Sehingga menjadi motivasi guru untuk membuat soal penilaian tengah semester genap yang baik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bekal kelak apabila menjadi seorang pendidik di masa mendatang agar dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada masa kuliah dan menambah pengalaman, adapun dapat dijadikan pula sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta melakukan pengembangan proses analisis butir soal pada jenjang kelas maupun sekolah yang berbeda, dan penelitian ini dapat dijadikan pula sebagai literatur untuk penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi yang baik dalam pertimbangan perbaikan proses pembelajaran, khususnya dibidang evaluasi terhadap tes hasil prestasi belajar dari peserta didik serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah. Evaluasi juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang lebih baik untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berdampak pula pada hasil evaluasi siswa.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti dapat memaparkan beberapa definisi operasional yang berkaitan erat dengan definisi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Analisis Soal Penilaian Tengah Semester Genap

Analisis soal merupakan proses pengumpulan, penelaahan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan setiap penilaian. Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran. Kegiatan Analisis soal Penilaian Tengah Semester genap dilakukan dengan dua cara, yaitu Analisis kualitatif dan Analisis kuantitatif. Analisis butir soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal. Aspek yang diperhatikan didalam penelaahan secara kualitatif adalah telaah soal dari segi materi, konstruksi, bahasa, distribusi dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif taksonomi bloom revisi. Adapun kegiatan Analisis butir soal secara kuantitatif dilakukan menggunakan bantuan aplikasi TAP untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh pada soal penilaian tengah semester genap kelas XI SMAN 1 Jamblang tahun ajaran 2020/2021.

2. Taksonomi Bloom

Taksonomi bloom adalah rumusan konsep kemampuan berfikir untuk membantu memahami tujuan pendidikan oleh Benjamin Samuel Bloom dibagi menjadi tiga domain ranah kemampuan intelektual yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Selanjutnya, Taksonomi bloom disempurnakan oleh Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif yang terdiri dari empat dimensi pengetahuan dan enam dimensi proses kognitif atau kita kenal sebagai C1 sampai C6 yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Tiga level pertama yaitu C1 sampai C3 termasuk ke dalam ranah *Lower Order Thinking Skills* sedangkan tiga level berikutnya yaitu C4 sampai C6 termasuk ranah *Higher Order Thinking Skills*.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2018) yang berjudul “Analisis kesesuaian soal buatan guru biologi dengan kategori soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) di SMA Kota Palembang”. Data dianalisis dengan cara deskriptif terhadap soal pilihan ganda dan uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal Biologi pilihan ganda mempunyai kesesuaian dengan HOTS atau level C4, C5, dan C6 Taksonomi Bloom Revisi hanya 3,78%, sementara itu soal uraian hanya 7,59%. Dengan demikian disimpulkan bahwa kesesuaian soal Biologi yang dibuat oleh guru Biologi di enam SMA Negeri Kota Palembang berada dalam kategori sangat kurang baik.

Nopitalia (2010) melakukan penelitian mengenai Analisis soal tes buatan guru biologi Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Jakarta Selatan berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom. Hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa soal-soal tersebut didominasi pada ranah kognitif pengetahuan (C1) dengan persentase 60,26%, pemahaman (C2) 38,46%, dan analisis (C4) 1,28% serta kesesuaian soal buatan guru dengan silabus dan rencana pembelajaran

secara keseluruhan mencapai 83,33% dengan persentase 85,3% untuk butir soal pilihan ganda dan 70% untuk butir soal uraian.

Astuti (2017) melakukan penelitian mengenai profil soal penilaian akhir semester (PAS) biologi SMAN Se-Kota Surakarta semester ganjil tahun 2016-2017 berdasarkan perspektif *High Order Thinking Skill* (HOTS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa soal PAS Biologi yang termasuk LOTS sejumlah 59,9% sedangkan yang tergolong HOTS sejumlah 40,10%. Keterampilan *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada soal PAS Biologi SMA se-Kota Surakarta hanya diwakili oleh jenjang kognitif menganalisis, yakni dengan presentase 40,10%.

Fitri (2019) juga turut melakukan penelitian mengenai “Analisis Ujian Akhir Semester Buatan Guru Biologi Kelas XI IPA Semester Genap di SMAN 1 Kuta Cot Glie Menggunakan Aplikasi Anates Versi 4.09”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis soal pilihan ganda 25 butir soal menunjukkan valid sejumlah 7 soal (28%). Sedangkan untuk soal uraian sebanyak 5 butir menunjukkan hasil valid sejumlah 3 soal (60%). Reliabilitas soal pilihan ganda memiliki interpretasi rendah sebesar 0,36 dan untuk soal uraian sebesar 0,72 memiliki interpretasi tinggi. Tingkat kesukaran, sebanyak 2 soal (8%) termasuk kategori sangat mudah, 3 soal (12%) termasuk kategori mudah, 8 soal (32%) termasuk kategori sedang. Sedangkan untuk soal uraian sebanyak 3 soal (60%) termasuk kategori sedang. Sebanyak 5 soal (20%) memiliki daya pembeda baik dan 1 soal (4%) memiliki daya pembeda sangat baik. Sedangkan untuk soal uraian sebanyak 2 soal (40%) memiliki daya pembeda cukup, 1 soal (20%) memiliki daya pembeda baik dan 2 soal (20%) memiliki daya pembeda baik sekali. Sebanyak 8 soal (32%) memiliki efektifitas pengecoh sangat baik.

G. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, Analisis Soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Jamblang Tahun Ajaran 2020/2021 tentunya sedikit berbeda dikarenakan seluruh kegiatan belajar mengajar (KBM) pada tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan

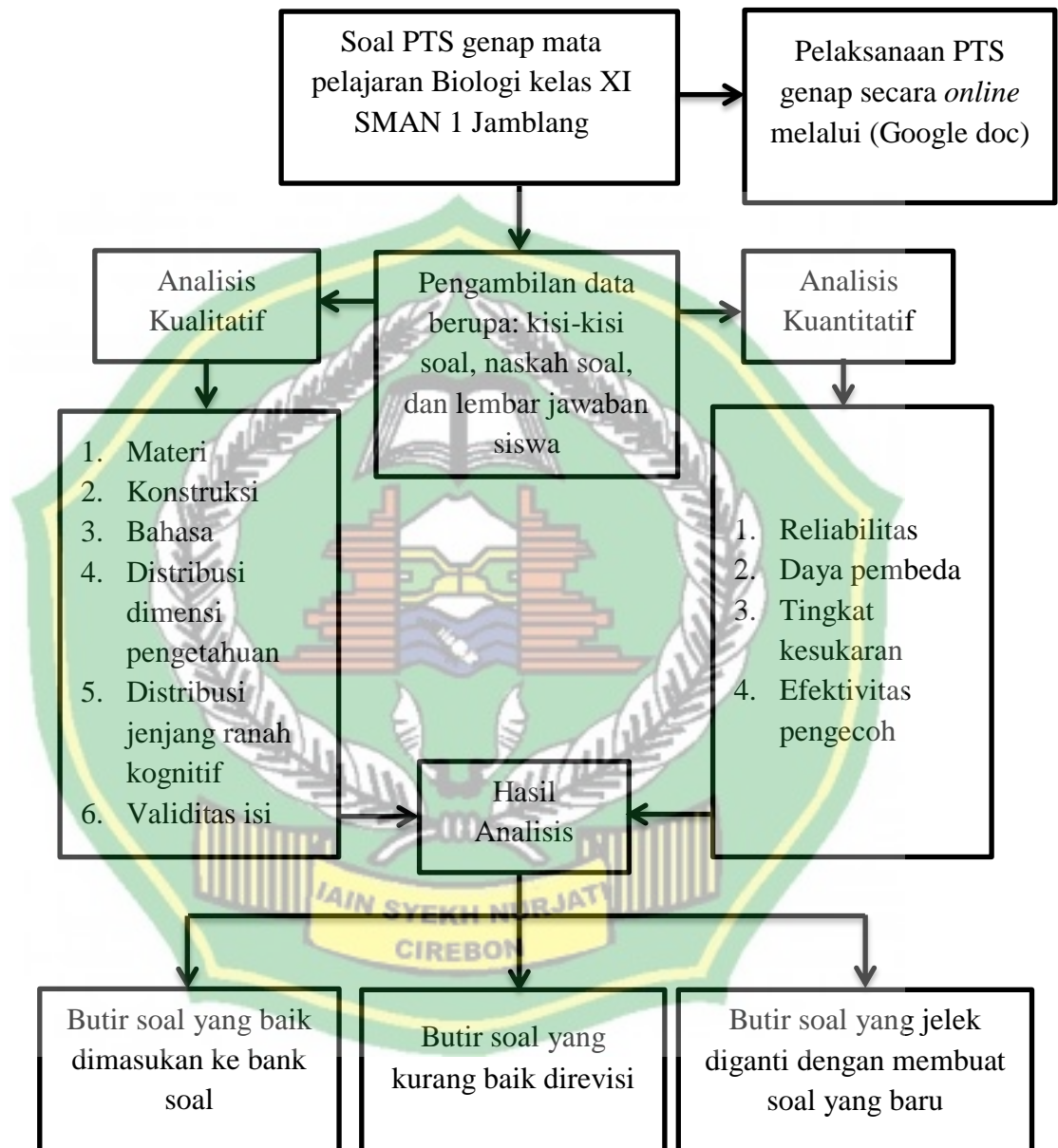
melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh sebagai dampak adanya pandemi Covid-19.

Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar. Penutupan sementara seluruh lembaga pendidikan mulai dari pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia secara mendadak dan menyeluruh untuk seluruh wilayah Indonesia, menyebabkan adanya transformasi kegiatan belajar mengajar (KBM) melalui pembelajaran online secara cepat dan mendadak untuk menekan jumlah laju persebaran virus corona atau Covid-19 yang semakin lama semakin cepat berkembang dan menyerang masyarakat Indonesia.

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) harus terus berjalan sebagaimana mestinya, meskipun tidak dapat dipungkiri banyak sekali tantangan yang dihadapi dan output ketercapaian kemampuan pada peserta didik tidak akan sama seperti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Pelaksanaan evaluasi harus dilaksanakan sebagai kewajiban dari pendidik untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran online berhasil untuk mencapai kemampuan peserta didik maupun tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Pemberian soal test di sekolah biasanya dilakukan setelah pembelajaran, setelah akhir BAB, saat penilaian tengah semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan lain-lain. Penilaian tes secara online tentunya lebih cocok dilakukan pada masa kondisi darurat pandemi saat ini. Penggunaan alat evaluasi tes harus benar-benar diujikan terlebih dahulu, agar kualitas soal yang digunakan benar-benar mampu mengukur kemampuan kognitif dan penguasaan konsep peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dicapai.

Kegiatan Analisis soal Penilaian Tengah Semester genap dilakukan dengan dua cara, yaitu Analisis kualitatif dan Analisis kuantitatif. Setelah dilakukannya analisis butir soal, akan diperoleh informasi mengenai soal yang baik, soal yang kurang baik, dan soal yang tidak baik. Soal yang baik akan dimasukkan kedalam bank soal untuk digunakan sebagai latihan, sedangkan

soal yang kurang baik dapat direvisi dan soal yang tidak baik lebih baik diganti dengan membuat soal yang baru. Dengan demikian peneliti merancang sebuah kerangka pemikiran dalam penelitian ini. Berikut adalah kerangka pemikirannya :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir